

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Bertitik tolak pada hasil analisis data hasil penelitian dan pembahasan, model pembelajaran *creative problem solving* (CPS) berpengaruh dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif peserta didik SD kelas IV pada pembelajaran IPS di sekolah dasar. Adapun kesimpulan secara rinci mengenai pengaruh model pembelajaran *creative problem solving* terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik SD sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik SD kelas IV pada mata pelajaran IPS antara kelas yang menerapkan model CPS dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Hal ini didukung dengan data hasil penelitian dengan menunjukkan perolehan nilai peserta didik pada kelas yang menerapkan pembelajaran dengan CPS memperoleh skor *pretest* sebesar 46,75 dan pada *posttest* naik signifikan yakni sebesar 77. Sementara di kelas yang menerapkan pembelajaran konvensional kemampuan berpikir kritis peserta didik pada *pretest* sebesar 48,75, sementara pada *posttest* naik menjadi 51,5.
2. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik SD kelas IV pada mata pelajaran IPS antara kelas yang menerapkan model CPS dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Pada kelas yang menerapkan pembelajaran dengan CPS memperoleh skor *pretest* kemampuan berpikir kreatif sebesar 55,31 dan pada *posttest* naik signifikan yakni sebesar 80,31. Sementara di kelas yang menerapkan pembelajaran konvensional, rata-rata kemampuan berpikir kreatif pada *pretest* memperoleh skor sebesar 47,81 dan *posttest* sebesar 52,5. Bertitik tolak pada hasil uji perbedaan rerata dapat ditarik konklusi terdapat perbedaan rata-rata hasil *posttest* yang signifikan antara kelas yang menerapkan CPS dengan kelas yang menerapkan pembelajaran konvensional baik pada kemampuan berpikir kritis maupun pada kemampuan berpikir kreatif. Hal ini menandakan bahwa model CPS efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif.

5.2. Implikasi

Bertitik tolak pada hasil penelitian beserta kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, implikasi dari penelitian ini ialah:

- a. Model pembelajaran CPS berpengaruh dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik SD terutama pada pembelajaran IPS. Pelaksanaan model pembelajaran CPS lebih berpusat pada peserta didik, dan peserta didik terlibat aktif pada saat pembelajaran. Dalam proses pembelajaran menerapkan model CPS kemampuan berpikir peserta didik terpacu guna digali hal ini terlihat pada saat peserta didik mengerjakan LKPD dituntut guna menjawab pertanyaan-pertanyaan dan menciptakan keputusan atau menentukan solusi terbaik secara mandiri ataupun kelas bertitik tolak pada hasil pemikirannya yang logis terkait dengan permasalahan yang disajikan di pelaksanaan belajar.
- b. Model pembelajaran CPS yang diterapkan pada pembelajaran IPS di SD menghasilkan gambaran bahwa di pelaksanaan belajar IPS itu sendiri mampu menggali kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Hal ini tergantung bagaimana pengelolaan pembelajaran dan model yang diterapkan yang setara dengan kebutuhan belajar peserta didik. Tidak hanya kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik saja, akan tetapi motivasi belajar peserta didik menunjukkan adanya antusiasme saat mengikuti pembelajaran dengan model CPS yang disajikan oleh guru.
- c. Sikap profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan model CPS adalah salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan model CPS yang berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Sebagai guru yang profesional dituntut guna mengikuti perkembangan zaman dan keberpihakan kepada peserta didik pada saat melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Kemampuan berpikir kritis dan kreatif adalah salah satu bagian dari profil pelajar Pancasila yang saat ini sedang menjadi sorotan tujuan pendidikan di negara Indonesia, dengan begitu model CPS adalah salah satu model yang selaras dengan tujuan pendidikan saat ini terkait kemampuan berpikir kritis dan kreatif yang harus ada dalam diri peserta didik.

5.3. Rekomendasi

Bertitik tolak pada hasil penelitian yang telah dilakukan, terkait model pembelajaran CPS berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik SD. Peneliti juga menghasilkan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca, peneliti, maupun beragam pihak lain yang berencana melaksanakan penelitian selanjutnya. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Peneliti menyarankan agar para guru guna mengintegrasikan kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif di pelaksanaan belajar, karena kemampuan berpikir adalah kemampuan yang krusial di abad ke-21 ini. Hasil penelitian ini menghasilkan inspirasi kepada para guru guna menerapkan model CPS guna mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik.guna senantiasa mengembangkan pembelajaran inovatif.
- b. Bagi para pemangku kebijakan, harus selalu mendukung terselenggaranya pembelajaran yang mengintegrasikan kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif sebagai ruh di pelaksanaan belajar.
- c. Selanjutnya guna rekomendasi penelitian selanjutnya, penelitia menyarankan agar model CPS diterapkan secara konteks kurikulum merdeka dan ditinjau dari aspek *diferential learning*. Kemudian penelitian selanjutnya model CPS bisa menysasar kemampuan lain, tidak hanya kognitif tapi bisa lebih luas misalnya CLN (Character, Literasi, Numerasi).